

# **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V**

**JURNAL**

**Oleh**

**RIO DEDI A  
DARSONO  
NAZARUDDIN WAHAB**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

# HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V

Oleh

**Rio Dedi A, Darsono, Nazaruddin Wahab**

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung  
E-mail: [rioallantarami@gmail.com](mailto:rioallantarami@gmail.com) +628988668799

Tanggal masuk September 2017 Tanggal terima September 2017 Tanggal upload September 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya minat belajar serta prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Talang tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 5 Talang yang berjumlah 46 siswa, dengan sampel sebanyak 35 siswa. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah nilai UAS Semester ganjil dan skor akhir angket penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner / angket kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment pearson*. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,416 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika. Setiap kenaikan minat belajar diikuti kenaikan prestasi belajar matematika dan sebaliknya

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Prestasi, Pembelajaran Matematika.

Problems in this research is still low interest in learning and mathematics learning achievement of grade 5 students of SD Negeri 5 Talang. The purpose of this research is to know whether or not there is a positive and significant relationship between the interest of learning with the achievement of the students of grade V SD Negeri 5 Talang academic year 2016/2017. Population in this research is all student of class V SD Negeri 5 Talang which amounted to 46 students, with sample counted 35 student. The data obtained in this study is the value of UAS Semester odd and final score research questionnaire. The sampling technique used is simple random sampling. Data collection using questionnaire / questionnaire then data analysis technique used is product moment pearson correlation formula. The calculation results show the correlation coefficient of 0.416 thus can be concluded that there is a positive and significant relationship between the interest of learning with the achievement of learning mathematics. Every increase in interest in learning is followed by an increase in mathematics learning achievement and vice versa

**Keywords:** Interest Learning, Achievement, Mathematics Learning.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan kehidupan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dengan pendidikan kehidupan seseorang dapat menjadi terarah. Kehidupan akan menjadi lebih baik karena pendidikan mengajarkan baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terciptanya generasi yang terampil, kreatif, cerdas, berwawasan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Pendidikan dan sistem yang diterapkan yang berbunyi: 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. 2. Pendidikan Nasional

adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu menunjang penyuksesan program pembangunan pemerintah dan membimbing anak didik untuk mengembangkan potensi serta bakat yang ada pada dirinya sehingga nantinya peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dapat berkembang dengan baik dan siap menghadapi era pembangunan dan kemajuan teknologi. Proses pembelajaran yang harus dilakukan disekolah adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar.

Menurut (Sugihartono, 2007: 130) prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar. Prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas, sedangkan bagi guru evaluasi dan pelaporan dalam bentuk prestasi belajar digunakan sebagai pertanggung jawaban atas usaha mengajar yang dilakukan dalam kelas. Selain itu prestasi juga berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan atau tindak lanjut yang dapat dilakukan guru, orang tua maupun siswa yang bersangkutan.

Hal tersebut menjadikan prestasi belajar sebagai salah satu tanda tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Slameto (2015: 54) Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam individu siswa dan faktor dari luar individu siswa. Faktor dari dalam individu siswa meliputi faktor psikologis antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor dari luar individu siswa misalnya meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2016 oleh penulis di kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017 didapatkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas V masih rendah, hal ini ditunjukkan oleh data nilai UAS matematika semester ganjil bahwa sebanyak 24 siswa nilai rata-ratanya masih dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu  $< 70$ . Sedangkan siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas KKM yaitu 70 sebanyak 22 siswa, dengan jumlah total siswa sebanyak 46 siswa. Perhatian siswa saat pembelajaran matematika berlangsung masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan dan ada beberapa diantara mereka yang asik mengobrol. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, karena operasi hitung pada mata pelajaran matematika selalu berkaitan dalam kehidupan manusia. Pelajaran matematika membantu manusia untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah secara logis.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri 5 Talang, ternyata sebagian diantara mereka menyatakan bahwa mereka tidak menyukai pelajaran matematika. Menurut mereka pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, bikin pusing dan ada yang berpendapat bahwa matematika merupakan pelajaran yang menakutkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menduga bahwa minat belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang masih rendah.

Minat belajar adalah suatu rasa menyukai, berkeinginan, ketertarikan yang tinggi, dan terhadap belajar yang merupakan proses pembentuk perubahan tingkah laku serta dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya. Nurmvebriyanti (2015: 2) Salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah minat belajar, karena minat diperlukan dalam pencapaian tujuan belajar. Menurut Djamarah (2002: 133) proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat. Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan minat siswa dalam menerima pelajaran. Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan teori yang ada, minat memiliki peran khusus yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar siswa, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

## METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Menurut Sugiyono (2014: 7) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, menurut Arikunto (2006: 270) penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Populasi merupakan bagian penting dari suatu penelitian, Sugiyono (2014: 80) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 30) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 46 siswa. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 35 siswa dari 46 jumlah populasi dengan cara menuliskan nama setiap siswa pada kertas kecil kemudian kertas tersebut digulung (nama siswa tidak terlihat). Kertas yang

telah tergulung dimasukan ke dalam wadah tertutup yang telah dibolongi, setelah itu wadah dikocok dan gulungan kertas dikeluarkan satu per satu sampai sejumlah 35, kemudian 35 kertas yang telah keluar tersebut yang dijadikan sampel penelitian. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu minat belajar yang dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika siswa yang dilambangkan dengan (Y).

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner / angket. Kuesioner / angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner / angket terdiri dari serentetan pertanyaan dimana responden tinggal melingkari / menceklis salah satu jawaban yang diberikan pada pilihan jawaban yang telah disiapkan. Selanjutnya angket ujicoba yang terdiri dari 22 pernyataan dibagikan kepada 35 siswa SD Negeri 2 Talang untuk diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007* Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka

koefisien korelasi tersebut signifikan. Instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan bantuan program Microsoft Excel 2007. Apabila nilai  $r_{hitung} > 0,600$  maka angket tersebut dapat diandalkan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y.

Rumus *product moment pearson*

$$r_{xy} = \frac{N\sum X - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan criteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dimana  $dk = n-2$  dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan terhadap sampel penelitian diperoleh angka korelasi antara Variabel X (minat belajar) dan Variabel Y (prestasi belajar matematika) sebesar 0,416 berarti korelasinya positif. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Koefisien Determinasi*,  $KD = r^2 \times 100 (\%)$

Dengan hasil 17,33%, dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel minat belajar memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 17,33%. Hipotesis diuji dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis diterima dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  hipotesis ditolak, dimana  $dk = n-2$  dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%. Sehingga, diperoleh  $dk = 33$ , kemudian 33 dikonversikan ke dalam tabel signifikan 5 %, diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar = 0,334.

Perhitungan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis yang diterima dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,416 sehingga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,416 > 0,334$ .

### b. Pembahasan

Hal tersebut memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu: Nur Dwi Purnama Sari, Nanik Haryati, dan Maryati yang juga meneliti hubungan minat dengan prestasi belajar dengan hasil kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang positif dan signifikan, serta sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015: 54) dan Khodijah (2016: 59) menyatakan bahwa adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia

melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.

Artinya apabila minat belajar siswa baik maka prestasi belajar matematika yang diperoleh siswa juga akan baik, sedangkan apabila minat belajar siswa masih kurang baik maka prestasi belajar matematika yang diperoleh siswa akan kurang baik pula. Dengan demikian dapat diartikan minat belajar berperan penting dalam prestasi matematika siswa di sekolah dilihat dari adanya sebagian siswa kelas V SD SD Negeri 5 Talang yang minat belajarnya masih rendah, yang ditandai dengan siswa yang tidak semangat saat pelajaran matematika, adanya siswa yang tidak memperhatikan pelajaran matematika yang menyebabkan prestasi belajar matematika siswa sebanyak 24 siswa dibawah KKM. Minat belajar yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada kegiatan yang berkenaan dengan proses belajar. Siswa juga tidak mengetahui pentingnya ia memperhatikan dan menguasai mata pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu siswa harus meningkatkan minat belajarnya, gurupun diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih baik lagi. . Minat belajar dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, beragam serta menggunakan alat peraga. Karena, jika minat belajar tinggi maka prestasi belajar matematikanya juga akan tinggi, sedangkan apabila minat belajar siswa rendah maka prestasi belajar matematika siswa akan rendah pula.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini diketahui dari hasil teknik analisis data yaitu nilai koefisien korelasi antara Variabel X (minat belajar) dan Variabel Y (prestasi belajar matematika) sebesar 0,416 yang berarti korelasi tersebut positif. Persentase koefisien Determinasi menunjukkan hasil 17,33% yang berarti variabel X (minat belajar) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (prestasi belajar matematika) sebesar 17,33% dan pengujian hipotesis dengan hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,416 > 0,334$ , sehingga hipotesis diterima yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Khodijah, Nyayu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Nurvembrianti, Ismaulidya. 2015. *Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D IV Bidan Pendidik*

*Jalur Regular di  
STIKES'Aisyiyah Yogyakarta*  
(Doctoral dissertation,  
STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka Cipta.

Sugihartono, Fathiyah, Nur Kartika, Setiawan, Farida Agus, Nurhayati, Siti Rohmah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta, UNY Pres.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabet.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud, Jakarta.